

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru SKI di MI Darus sa'adah Tlogosari Kulon Semarang.

Suharsimi Arikunto menyatakan “penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas bersama.” Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung sebuah pengertian bahwa tindakan yang dilakukan berdasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam istilah Inggris adalah *classroom action research* (CAR).⁴³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tepatnya di MI Darus sa'adah Semarang Dasar pertimbangannya sebagai berikut:

- a. Minimnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Semua pihak sekolah yang bersedia membantu dalam mengadakan penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama satu bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari IAIN Walisongo Semarang. Sedangkan penelitian atau pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2013 sampai 6 September 2013.

⁴³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet-9, hlm. 4

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana penelitian

Pelaksana dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Walisongo jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah angkatan 2008, yang mana peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus kolaborator di dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*

2. Kolaborator

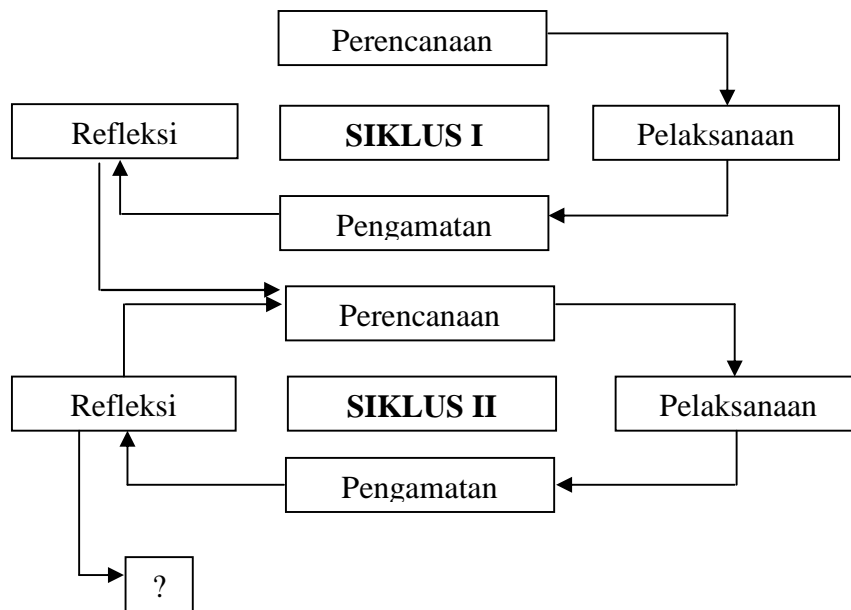
Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas IV MI Darussa'adah Tlogosari Kulon Semarang yaitu Achmad Sulmanudin, S.Ag.

D. Rancangan Penelitian

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan statistik sederhana.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kali putaran, dalam tiap putaran terdiri dari empat tahapan, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.⁴⁴

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut

a. Silabus

Silabus merupakan rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian secara sistematis, memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat pada tiap kali pertemuan atau tatap muka. Di dalam RPP tertuang skenario pembelajaran SKI dengan materi pokok Dakwah Nabi Muhammad SAW.

c. Instruman Tes

Instrumen tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, baik sebelum ataupun sesudah peneliti menerapkan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran SKI materi

pokok Dakwah Nabi Muhammad SAW. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis yang diberikan setiap selesai siklus sebanyak 5 dan 3 soal.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran model *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan RPP
- b. Guru mengadakan presensi kehadiran peserta didik
- c. Dengan metode ceramah dan tanya jawab, guru menjelaskan materi yang mengarah pada materi pelajaran
- d. Guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok untuk dikerjakan secara kelompok. Sebelumnya kelompok telah dibentuk secara perbaris meja.
- e. Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing – masing.
- f. Untuk kelompok yang lainnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap tingkat aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dikelas.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan evaluasi sebagai acuan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus selanjutnya.

Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahap siklus yang akan diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus ini kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode lama yang digunakan guru mata pelajaran SKI materi pokok dakwah Nabi Muhammad SAW secara sembunyi-sembunyi (secara *Sir*) di kelas IV MI Darus sa'adah Semarang.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar dari peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan model *everyone is a teacher here* pada siklus I dan siklus II. Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik pada pembelajaran SKI materi pokok dakwah Nabi Muhammad SAW secara sembunyi-sembunyi (secara *Sir*), kemudian mencari apa penyebab peserta didik kurang mampu menyerap materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran.
- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang dakwah Nabi Muhammad SAW secara terang-terangan (*Jahr*).
- 3) Peneliti menyiapkan instrument tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik
- 4) Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran SKI materi pokok dakwah Nabi Muhammad SAW secara terang-terangan (*Jahr*).

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa, serta kondisi kelas).
- 2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran.
- 4) Menganalisis proses hasil dari pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada peserta didik sebagai penguatan terhadap hasil pembelajaran.
- 5) Memberikan tes akhir sebagai hasil evaluasi siklus tahap pertama.

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menyerap materi yang diberikan, persiapan guru dalam pembelajaran serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SKI materi dakwah Nabi Muhammad SAW secara terang-terangan (*Jahr*) pada siklus I dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik pada pembelajaran SKI materi pokok dakwah Nabi Muhammad SAW secara terang-terangan (*Jahr*), kemudian mencari apa penyebab peserta didik kurang mampu menyerap materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran.
- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang faktor-faktor yang menyebabkan kaum *Quraisy* menentang dakwah Nabi Muhammad SAW.

- 3) Peneliti menyiapkan instrument tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik
- 4) Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran SKI materi pokok faktor-faktor yang menyebabkan kaum *Quraisy* menentang dakwah Nabi Muhammad SAW.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa, serta kondisi kelas).
- 2) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran.
- 4) Menganalisis proses hasil dari pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada peserta didik sebagai penguatan terhadap hasil pembelajaran.
- 5) Memberikan tes akhir sebagai hasil evaluasi akhir untuk mengetahui apakah telah ada peningkatan terhadap hasil pembelajaran dari dampak tindakan yang telah dilakukan.

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menyerap materi yang diberikan, persiapan guru dalam pembelajaran serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menyampaikan materi pembelajaran

d. Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak tindakan dari siklus I yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup, maka tindakan akan dihentikan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode mengamati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu.⁴⁵

Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran SKI materi pokok dakwah Nabi Muhammad SAW dengan *metode everyone is a teacher here* di kelas IV MI Darus sa'adah Semarang. Berupa proses pembelajaran atau tindakan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran SKI materi dakwah Nabi Muhammad SAW dengan metode *everyone is a teacher here* di kelas IV MI Darus sa'adah Semarang. Pada metode observasi, peneliti memfokuskan pada :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, yang di amati (Hadir lebih awal sebelum pelajaran dimulai, Menyiapkan buku dan alat tulis, siswa mengkondisikan diri saat pelajaran dimulai, suasana tenang dan kondusif saat pelajaran dimulai)
- b. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran, yang di amati (Perhatian siswa terpusat dan aktifitas pembelajaran siswa tampak, mencatat penjelasan dari guru, merespons penjelasan guru)
- c. Keaktifan siswa dalam kelas, indikator yang di amati (Mengungkapkan pendapat, aktif bertanya, aktif menjawab, merespon pendapat / jawaban siswa lain, komunikasi antarsiswa)
- d. Mampu menghadapi kesulitan, indikator yang di amati (mengerjakan tugas PR di rumah, senang mencari dan mengerjakan soal-soal latihan,

⁴⁵ HM. Hati Anshari, *Pengantar ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 13

menyelesaikan tugas individu, menyelesaikan tugas kelompok, aktif berpartisipasi dalam kelompok)

2. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/ kecil.⁴⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru SKI yang mengampu pada kelas tersebut yaitu kelas IV MI Darus sa'adah Semarang tentang metode yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI materi pokok dakwah Nabi Muhammad SAW dengan metode *everyone is a teacher here*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui data berupa nama siswa, jumlah siswa dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran SKI materi dakwah Nabi Muhammad SAW dengan metode *everyone is a teacher here* di kelas IV MI Darus sa'adah Semarang.

4. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁸

⁴⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet-4, hlm. 194

⁴⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, hlm 150

Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa kelas IV MI Darus sa'adah Semarang, dengan diadakan tes pada tiap akhir siklus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* pada materi dakwah Nabi Muhammad SAW di kelas IV MI Darus sa'adah Semarang.

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

G. Indikator Pencapaian

Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik memperoleh nilai 70 dan mencapai ketuntasan belajar 70%.⁴⁹ Dan mampu mencapai tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan indikator pencapaian 4 kadar keaktifan diskoring dengan skala *likert* (1 s.d 4) indikator pencapaian diatas 75%.

⁴⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004) hlm 99